BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya dari negara Korea Selatan sangat diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini sejak merebaknya *Hallyu Wave* yang berwujud *Idol Group, Korean Drama* dan *Movie* serta *Korean Variety Show.* Berbagai acara dari media cetak dan elektronik tersebut yang menggunakan Bahasa Korea ternyata menarik bagi sebagian masyarakat khususnya anak-anak dan remaja untuk mempelajari Bahasa Korea. Selain karena sedang *booming*, Bahasa Korea termasuk yang lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan bahasa Jepang, China, ataupun Thailand. Keberhasilan negara Korea Selatan di dunia hiburan menjadi pemikat yang berhasil menarik perhatian seluruh dunia. Ketenaran Korea di mata dunia tak luput pula memikat perhatian masyarakat dunia akan sejarah dan kebudayaan, seperti seni tradisional, tarian, makanan khas, dan termasuk pula Bahasa Korea. Bahasa Korea tengah menarik banyak perhatian seluruh remaja Indonesia. Selama ini mereka terbiasa mendengar Bahasa Korea yang dituturkan melalui lagu, drama, dan film, sehingga membuat masyarakat penasaran dan tertarik untuk

mempelajari bahasa itu. Namun, ketertarikan dan minat yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Korea tidak diimbangi dengan media atau wadah belajar yang cukup. Tak banyak kursus atau tempat pembelajaran Bahasa Korea di sebagian besar kota di Indonesia. Hanya kota-kota metropolitan saja yang telah menyediakan tempat pembelajaran khusus Bahasa Korea.

Dalam mempelajari Bahasa Korea *(Hangeul),* hal pertama yang perlu dipelajari adalah mengenal tipe abjadnya yang berupa huruf vokal, konsonan dan turunannya. Kemudian cara penulisan suku kata*,* serta cara pengucapannya, karena dalam Bahasa Korea terdapat aturan dalam pengucapan kalimat yang tersusun dari beberapa suku kata. Dengan mempelajari *grammar Hangeul* dengan baik dan benar akan memudahkan dalam membaca dan menulis kalimat huruf *Hangeul*.

Materi pembelajaran huruf Korea di internet maupun dalam bentuk aplikasi telah banyak beradar baik *online* maupun *offline*. Namun beberapa aplikasi tidak memenuhi syarat dasar pembelajaran dan juga lebih cenderung berbentuk kamus dan kebanyakan langsung berisi percakapan dasar tanpa mengetahui bagaimana cara penulisannya. Selain itu aplikasi atau website yang ada juga sangat jarang yang berbahasa Indonesia dan hanya menampilkan *full* materi.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi berbasis *web* yang bisa diakses secara *online* namun tetap berisi fitur pembelajaran utama dalam Bahasa Korea yang bersifat dinamis dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Bagi pengguna yang ingin belajar *Hangeul* di sela-sela waktu senggang, aplikasi ini nantinya bisa menjadi solusi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi pembelajaran untuk pengenalan karakter huruf Korea yang dapat dipelajari melalui internet.

1.3 Ruang Lingkup

1. Aplikasi ini ditujukan untuk orang Indonesia (pengguna untuk berhuruf latin) dan untuk tingkat dasar.
2. Aplikasi yang dibangun menggunakan PHP dan HTML5.
3. Aplikasi diprioritaskan untuk membantu pengguna dalam mengenal dan mempelajari macam-macam Huruf Korea.
4. Pengguna (anggota) dan admin harus *login* terlebih dahulu untuk mengakses aplikasi.

5. Pengguna (anggota) hanya dapat mengakses materi, melakukan test, melihat nilai dan melihat tentang aplikasi dan tidak dapat melakukan input atau update data.
6. Admin dapat melakukan input, update data soal dan materi serta penghapusan data anggota.
7. Materi yang disajikan hanya sejarah Huruf Korea, pengenalan huruf, cara penulisan, dan bunyi huruf.
8. Terdapat halaman test untuk mengetahui pemahaman pengguna yang terdiri dari 20 soal yang diambil secara acak dari database yang dikerjakan dalam waktu 30 menit.

1.4 Tujuan

1. Menyediakan suatu media pembelajaran yang berbasis teknologi web.
2. Menghasilkan aplikasi bantu belajar untuk memahami cara menulis dan membaca huruf Korea.
3. Memperkenalkan Huruf Korea kepada masyarakat luas.